

**ORIENTASI MAHASISWA SOSIOLOGI DALAM PEMILIHAN
LAPANGAN PEKERJAAN
(Studi Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Halu Oleo)**

Oleh: Abd. Rahman S., Juhaepa, dan Peribadi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui orientasi mahasiswa dalam pemilihan lapangan pekerjaan terkhusus mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menggunakan unit analisis populasi dan sampel dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Halu Oleo dalam memilih lapangan kerja yang paling diminati pertama, adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan jumlah 51 orang responden atau 29% dari jumlah data ini mengindikasikan bahwa menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah yang dibanda-dambakan oleh kebanyakan responden. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu mendapat tunjangan hari tua dan mempunyai gaji tetap. Yang paling diminati kedua, adalah BUMN berjumlah 45 orang responden atau 25% dari jumlah tersebut berdasarkan alasan beberapa responden yang memilih berkerja di BUNM, dengan bekerja di BUNM mendapat dukungan dan jaminan dari negara, serta kelangsungan hidup perusahaan terjamin. Lapangan pekerjaan yang paling diminati ketiga oleh mahasiswa sosiologi adalah Berwirausaha dengan jumlah 42 orang atau 24% berdasarkan hasil penelitian dengan beberapa responden memilih berwirausaha karena sudah menjadi cita-cita atau keinginan mereka untuk mengasah kemampuan diri, agar apa yang mereka harapkan bisa tercapai dengan baik. Serta ada juga mahasiswa sosiologi yang menurutnya Berwirausaha dapat meningkatkan lapangan pekerjaan baru. terakhir atau empat yang kurang diminati oleh mahasiswa jurusan sosiologi adalah Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dengan jumlah hanya 38 orang responden saja atau 22%. Dengan alasan bisa negosiasi gaji sesuai prestasi dan dapat pindah kerja jika mendapat tawaran yang lebih baik.

Kata Kunci: Orientasi, Mahasiswa, Pemilihan, Lapangan Pekerjaan.

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hal ini karena pendidikan merupakan salah satu syarat untuk mempertahankan martabat manusia dalam membina kehidupannya ditengah masyarakat serta sebagai sarana untuk dapat bertahan hidup dan memperoleh

penghidupan yang lebih sejahtera. Selain itu, pendidikan juga merupakan harapan kemajuan suatu bangsa. Melalui proses pendidikan diharapkan mampu menghasilkan sumberdaya manusia berkualitas dan dapat menjawab tantangan zaman. Dengan pendidikan, diharapkan peserta didik akan memperoleh berbagai macam kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian. Oleh karenanya, peserta didik akan mampu memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan tuntutan hidup, cita-cita dan nilai-nilai hidup yang dianutnya.

Setelah peserta didik (siswa) melewati tahap kelulusan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), selanjutnya mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, dengan memilih berbagai jurusan dan program studi yang diminati oleh mereka masing-masing, dengan harapan untuk menjadi sarjana yang berkualitas. Karena predikat sarjana yang diperoleh setelah menyelesaikan studi di perguruan tinggi yang ditandai dengan ijazah kesarjanaan yang dapat digunakan sebagai persyaratan formal untuk memasuki dunia lapangan kerja.

Pada umumnya mahasiswa yang telah memperoleh selebar ijazah kesarjanaan, sangat mendambakan untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Bernhard Tewal (2014), dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan pekerjaan yang paling banyak diminati mahasiswa (33,8%). Selain Pegawai Negeri Sipil (PNS), wiraswasta atau wirausaha menempati urutan kedua dari pilihan pekerjaan yang diminati mahasiswa (28,2%). Pekerjaan lain yang cukup diminati para mahasiswa adalah menjadi pegawai bank (17,6%) dan pegawai swasta (12,0%). Selanjutnya, pekerjaan yang kurang diminati adalah menjadi ABRI/POLRI (4,9%) dan pekerjaan lain-lain (3,5%). Khusus pekerjaan lain-lain ini terdapat beberapa diantaranya ingin bekerja diluar negeri.

Hasil dari penelitian di atas menunjukkan bahwa menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan pekerjaan yang didambakan banyak orang, padahal saat ini pemerintah sudah mulai membatasi penerimaan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Hal ini kemungkinan juga didukung oleh lingkungan budaya, masyarakat dan keluarganya yang menginginkan anaknya menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), sehingga mahasiswa sulit untuk mau dan memulai wirausaha. Oleh karena itu, para orang tua cenderung mendorong anak-anaknya mencari pekerjaan atau menjadi karyawan, khususnya Pegawai Negeri Sipil (PNS). Orang tua merasa lebih bangga, bahkan sebagian merasa terbebas apabila anaknya yang telah lulus kuliah mampu menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Ketertarikan mahasiswa untuk berwiraswasta atau berwirausaha kemungkinan bisa disebabkan karena adanya mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulum, sehingga mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri dan masyarakat. Selain itu, kemungkinan mahasiswa ingin berwiraswasta karena mereka menyadari bahwa dalam pekerjaan ini terdapat kebebasan untuk berkreasi dan berinovasi.

Pada sisi lain orientasi mahasiswa melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tidak semuanya ingin menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), tetapi ada sebagian kecil yang ingin bekerja menjadi pegawai swasta, pegawai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), berwiraswasta dan memilih pekerjaan lainnya. Kesemuanya merupakan manifestasi dari cita-cita dan harapan mereka untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di perguruan tinggi. Atas dasar inilah penulis terdorong untuk mengkaji persepsi mahasiswa terhadap alternatif pemilihan lapangan kerja.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial digunakan untuk penelitian tentang orientasi mahasiswa terhadap alternatif pemilihan lapangan pekerjaan di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kendari. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa jurusan sosiologi yang masih aktif dengan data distribusi mahasiswa teregistrasi atau memprogram mata kuliah semester ganjil tahun 2015/2016 berjumlah 893 mahasiswa. Maka bisa diambil sampel dalam penelitian ini berjumlah 176 orang atau 20% yang diambil secara terurut sesuai dengan jenis kelamin dan melakukan perbandingan (*Proportional Stratified Random Sampling*) dengan pertimbangan bahwa sampel yang dimaksud dapat memberikan informasi terkait dengan orientasi mahasiswa jurusan sosiologi dalam alternatif pemilihan lapangan kerja. Dalam penentuan populasi dan sampel dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada buku Arikunto (2002) yang menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menentukan besarnya sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 20-25 %.

PEMBAHASAN

Mahasiswa dalam menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menggunakan kurikulum minimal sama yaitu untuk menghasilkan sarjana-sarjana yang siap bersaing di dunia kerja menurut bidangnya masing-masing. Namun terkadang dalam dunia

kerja, pilihan para mahasiswa terkadang tidak sama dengan apa yang sebelumnya di inginkan, hingga mengambil pekerjaan yang bukan di bidang ilmunya.

Analisis mengenai orientasi lapangan pekerjaan mahasiswa Sosiologi berdasarkan pengetahuan dan keterampilannya akan menjelaskan bagaimana memilih lapangan pekerjaan yang sesuai dengan cita-cita, pengetahuan, dan keterampilannya dalam memasuki dunia kerja nantinya. Berikut ini akan dijelaskan hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden yang akan dimulai dari pertanyaan pertama sampai pertanyaan terakhir yang terdapat dalam kuesioner.

Pertanyaan yang telah diajukan akan menghasilkan skor yang akan dianalisa. Selain itu jumlah responden untuk setiap preterensi jawaban akan memperlihatkan bagaimana komposisi jawaban dan menunjukkan kecenderungan jawaban atas setiap jawaban. Pada bagian ini akan terungkap bagaimana pengetahuan mahasiswa Sosiologi tentang orientasi mahasiswa kedepan dalam memilih alternatif pekerjaan setelah menyandang gelar Sarjana Sosiologi dalam pemilihan karir di masa yang akan datang. Penilaian jawaban adalah menggunakan preperensi jawaban pertama sampai terakhir berturut-turut.

Orientasi dalam Pemilihan Lapangan Pekerjaan Ingin Menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Dari hasil penelitian didapatkan hasil dengan jumlah 51 Orang, diketahui 33 orang yang ingin menjadi pegawai negeri sipil (PNS) dengan alasan bahwa PNS mempunyai tunjangan hari tua dan 18 orang yang ingin menjadi pegawai negeri sipil (PNS) dengan alasan bahwa menjadi PNS itu mempunyai gaji tetap tiap bulannya dengan jumlah persentasi sebesar 29%.

Hasil dari penelitian di atas menunjukkan bahwa menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan pekerjaan yang didambakan kebanyakan mahasiswa. Hal ini kemungkinan juga didukung oleh lingkungan budaya, masyarakat dan keluarganya yang menginginkan anaknya menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), sehingga mahasiswa sulit untuk mau dan memulai pekerjaan lain. Oleh karena itu, para orang tua cenderung mendorong anak-anaknya mencari pekerjaan atau menjadi karyawan, khususnya Pegawai Negeri Sipil (PNS). Orang tua merasa lebih bangga, bahkan sebagian merasa terbebas apabila anaknya yang telah lulus kuliah mampu menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Anggapan para responden memilih menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah walaupun nantinya seseorang tidak bisa bekerja lagi namun mereka tetap menerima atau mendapat gaji pensiunan. Faktor tersebut sangat mendukung hingga para responden memilih menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) ketimbang memilih pekerjaan lain.

Orientasi dalam Pemilihan Lapangan Pekerjaan Ingin Bekerja di Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Dari hasil penelitian dari jumlah 45 orang diketahui 32 orang yang ingin bekerja di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan memilih alasan bahwa bekerja di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mendapat jaminan dan dukungan dari negeri dan 12 orang yang ingin bekerja Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan memilih alasan bahwa kelangsungan hidup perusahaan terjamin dengan jumlah persentasi sebesar 25%

Hasil dari penelitian di atas menunjukkan bahwa bekerja di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan pekerjaan yang kedua terbanyak yang didambakan kebanyakan mahasiswa Sosiologi. Sebagai mitra pemerintahan dalam kegiatan perekonomian, maka banyak mahasiswa yang meminati untuk bekerja di bidang BUMN. Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa Sosiologi adalah tahap awal bagi pembentukan karir mereka. BUMN memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan berbagai macam barang dan jasa untuk mewujudkan cita cita bangsa Indonesia, yaitu kesejahteraan untuk rakyat serta dapat membuka lapangan kerja. BUMN mencakup berbagai sektor, seperti halnya sektor keuangan, sektor industri, sektor pertanian, sektor perkebunan, sektor kehutanan, sektor transportasi dan lain sebagainya.

Selain itu, fungsi BUMN ialah untuk membuka lapangan pekerjaan baru bagi para mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya pada suatu universitas negeri maupun universitas swasta untuk menyalurkan bakat, keterampilan, serta mewujudkan cita-cita mereka seperti yang telah direncanakan sebelumnya.

Mahasiswa dalam memilih suatu pekerjaan disesuaikan dengan apa yang mereka minati, serta cita-citakan sehingga kesempatan kerja diharapkan nantinya dapat bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, baik sebagai pemimpin masyarakat ataupun dalam dunia kerja. Karena mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat.

Orientasi Dalam Pemilihan Lapangan Pekerjaan Ingin Bekerja di Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Dari hasil penelitian dari jumlah 38 orang diketahui 23 orang yang ingin bekerja di Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) memilih alasan bahwa dengan bekerja di Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) bias negosiasi gaji sesuai prestasi atau kemampuan kerja dan 15 orang yang ingin bekerja Pada Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) memilih alasan bahwa bias pindah kerja jika mendapat tawaran kerja yang lebih baik dengan jumlah persentasi sebesar 22%.

Hasil dari penelitian di atas menunjukkan bahwa bekerja di Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) merupakan pekerjaan yang kurang diminati oleh mahasiswa sosiologi. Hal ini kemungkinan juga didukung oleh lingkungan budaya, masyarakat dan keluarganya yang menginginkan anaknya menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), atau bekerja di BUMN atau menjadi seorang wirausaha, sehingga mahasiswa sulit untuk mau dan memulai pekerjaan lain.

Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses. Oleh karena itu, Mahasiswa Sosiologi harus memikirkan secara serius tentang karir yang diinginkan sejak masih dibangku kuliah agar mahasiswa sosiologi dapat memanfaatkan fasilitas kampus secara optimal. Akan tetapi, sebagian mahasiswa tidak dapat melakukan perencanaan karir karena senantiasa dihindari kekhawatiran terhadap ketidakpastian di masa mendatang.

Orientasi Dalam Pemilihan Lapangan Pekerjaan Ingin Bekerja Sebagai Wirausaha

Berdasarkan penelitian diperoleh tanggapan responden tentang mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha yaitu dengan tanggapan sebagai berikut: mahasiswa yang berorientasi ke depan untuk berwirausaha dan memilih pilihan alasan ingin mengasah kemampuan diri yaitu 22 orang responden, dan responden yang memilih alasan dapat membuka lapangan pekerjaan baru yaitu 20 orang dengan persentase sebesar 24%.

Wirausaha selalu berkomitmen dalam melakukan tugasnya sampai berhasil. Ia tidak setengah-setengah dalam melakukan pekerjaannya. Karena itu, ia selalu tekun, ulet, pantang menyerah sebelum pekerjaannya berhasil. Tindakannya tidak didasari oleh spekulasi melainkan perhitungan yang matang. Ia berani mengambil resiko terhadap pekerjaannya karena sudah diperhitungkan. Oleh sebab itu, wirausaha selalu berani mengambil resiko yang moderat, artinya resiko yang diambil tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Keberanian menghadapi resiko yang didukung oleh komitmen yang kuat, mendorong wirausaha untuk terus berjuang mencari peluang sampai memperoleh hasil. Hasil-hasil itu harus nyata atau jelas dan objektif, dan merupakan umpan balik (*feedback*) bagi kelancaran kegiatannya. Dengan semangat optimisme yang tinggi karena ada hasil yang diperoleh, maka uang selalu dikelola secara proaktif dan dipandang sebagai sumber daya bukan tujuan akhir.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa mahasiswa sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo yang berminat menjadi wirausaha adalah terbanyak ketiga setelah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dengan alasan bahwa mereka berkeinginan yang kuat untuk berdiri sendiri, Kemampuan untuk mengambil resiko, kemampuan untuk belajar dari

pengalaman, memotivasi diri sendiri, semangat untuk bersaing, orientasi pada kerja keras, percaya pada diri sendiri, serta dorongan untuk berprestasi. Pengetahuan mahasiswa sosiologi FISIP UHO tentang wirausaha, mungkin dengan adanya mata kuliah Kewirausahaan yang menjadi salah satu alasan mengapa mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo memilih pilihan ingin berwirausaha.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Halu Oleo dalam memilih lapangan kerja yang paling diminati pertama, adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan jumlah 51 orang responden atau 29% dari jumlah data ini mengindikasikan bahwa menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah yang dibanda-dambakan oleh kebanyakan responden. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu mendapat tunjangan hari tua dan mempunyai gaji tetap.
2. Yang paling diminati kedua, adalah BUMN berjumlah 45 orang responden atau 25% dari jumlah tersebut berdasarkan alasan beberapa responden yang memilih berkerja di BUNM, dengan bekerja di BUNM mendapat dukungan dan jaminan dari negara, serta kelangsungan hidup perusahaan terjamin.
3. Lapangan pekerjaan yang paling diminati ketiga oleh mahasiswa sosiologi adalah Berwirausaha dengan jumlah 42 orang atau 24%. Berdasarkan hasil penelitian dngan beberapa responden memilih Berwirausaha karena sudah menjadi cita-cita atau keinginan mereka untuk mengasah kemampuan diri, agar apa yang mereka harapkan bisa tercapai dengan baik. Serta ada juga mahasiswa sosiologi yang menurutnya Berwirausaha dapat meningkatkan lapangan pekerjaan baru.
4. Terakhir yang kurang diminati oleh mahasiswa jurusan sosiologi adalah Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dengan jumlah hanya 38 orang responden saja atau 22%. Dengan alasan bisa negosiasi gaji sesuai prestasi dan dapat pindah kerja jika mendapat tawaran yang lebih baik.

Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, disarankan agar merencanakan dan merealisasikan program-program pelatihan-platihan kerja agar masyarakat khususnya mahasiswa yang baru saja menyelesaikan studinya agar mudah mendapatkan pekerjaan dan juga dapat membuka lapangan kerja sendiri secara mandiri

- agar pengangguran dapat dikurangi dan serap kedalam dunia kerja sehingga tercapai kesejahteraan masyarakat khususnya dikota kendari
2. Bagi lembaga universitas beserta jajarannya, disarankan bagi seluruh jajaran lembaga universitas khususnya universitas Halu Oleo agar menciptakan kurikulum dalam mata kuliah khususnya yang berhubungan dengan lapangan kerja dan berwira usaha agar mahasiswa dapat dengan mudah meraih impiannya dalam mendapatkan pekerjaan dan juga membuka usaha mandiri yang diinginkan setelah mendapatkan gelar kesarjanaanya sehingga tidak ada alumni-alumni yang menjadi pengangguran.
 3. Bagi mahasiswa disarankan agar selain mempelajari matakuliah yang sesuai dengan dengan jurusan nya masing-masing agar juga mengikuti pelatihan-pelatihan kerja berupa kursus keahlian diluar jurusan perkuliahannya agar dapat memiliki keahlian-keahlian kerja yang akan menjadi modal dalam untuk mencari kerja bahkan mendirikan lapangan kerja jika sudah mendapatkan gelar kesarjanaanya nanti sehingga para lulusan-lulusan sarjana sosiologi dengan cepat mendapatkan kesuksesannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. RinekaCipta. Jakarta.
- Azis Wahab, Abdul. 2007. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Alfabeta Bandung.
- Burhanudin A. Tayibnapi. 1986. *Administrasi Kepegawaian Suatu Tinjauan Analitik*. Pradnya Paramitha. Jakarta.
- Hamid, Edy Suwandi dan Hendrie Anto. 2000. *Ekonomi Indonesia Memasuki Milenium III*. UII Press. Yogyakarta.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Hill, E., and Ponder, P. 1976. *Orientation and Mobility Techniques, A Guide for The Practitioner*. New York: American Foundation for the Blind.
- Ichsan, Achmad. 1986. *Dunia Usaha Indonesia*. PT Pradnya Paramita. Jakarta.
- Irham, H., dan Djadja, R. ed. 1997. *Kumpulan Hasil Perkuliahan Orientasi dan Mobilitas*. Bandung: Puslatnas O&MIKIP Bandung.
- Johnson, Doyle Paul. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: Gramedia.
- Justin G Longecker. 2000. *Kewirausahaan, Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Kasali Rhenald. 2010. *Modul Kewirausahaan*. Jakarta Selatan: PT Mizan Publika.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mas'ud Machfoedz. 2004. *Kewirausahaan, Suatu Pendekatan Kontemporer*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ritzer, George and Douglas J. Goodman. 2010. *Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

- Riwajatna, Jajat. 2003. *Percepatan Pembelajaran Manajemen*. Alfabeta. Bandung.
- Sastra Djatmika dan Marsono. 1995. *Hukum Kepegawaian di Indonesia*. Djambatan. Jakarta.
- Tambunan, Tulus T.H. 2009. *Perekonomian Indonesia*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Tewal, Bernard. 2011. *Pekerjaan yang Paling Banyak diminati Mahasiswa*. Universitas Samratulangi. Manado
- Wastra, Pariata. 2009. *Administrasi Perusahaan Negara (Perkembangan & Permasalahannya)*. Ghalia Indonesia. Yogyakarta.
- W.J.S.Poerwadarminta. 1986. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.